

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 (Tidak diaudit)/
*FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2019 (Unaudited)***

DAN/*AND*

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	A	<i>Interim consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	B	<i>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	C	<i>Interim consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	D	<i>Interim consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	E	<i>Notes to interim consolidated financial statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 (Tidak diaudit)
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2019 (Unaudited)
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Wong Kevin
: Danatama Square II,
: Jl. Mega Kuningan Timur,
: Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.</p> <p>: Apartemen Kusuma Chandra, Tower 3/3.AL
: RT.004 RW.001, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran
: Baru, Jakarta Selatan</p> <p>: 62 - 21 - 30485667
: Direktur Utama / <i>President Director</i></p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Henrianto Kuswendi
: Danatama Square II,
: Jl. Mega Kuningan Timur,
: Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan.</p> <p>: Jl. Pelepah Elok III Blok QB 2 No. 5 RT.003 RW.006
: Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
: Jakarta Utara</p> <p>: 62 - 21 - 30485667
: Direktur / <i>Director</i></p> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group;</i></p> <p>2. <i>The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i></p> <p>b. <i>The interim consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Mei 2019 / 24 May 2019

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*



 Wong Kevin


 Henrianto Kuswendi

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	31/03/2019 US\$	31/12/2018 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2g, 4	1.920.360	3.549.116	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 5	23.948.311	28.548.898	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 6	21.575.985	18.566.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 7	10.903.519	10.437.836	Other receivables
Persediaan	2h, 8	2.616.315	2.001.270	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 14	1.058.110	1.093.409	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 9	12.413.568	20.342.515	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		74.436.168	84.539.237	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 14	103.038	97.581	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 126.395.070 (31 Desember 2018: US\$ 121.889.863)	2j, 10	246.376.186	222.998.373	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 126,395,070 (31 December 2018: US\$ 121,889,863)
Goodwill	2k, 11	22.342.759	22.342.759	Goodwill
Total aset tidak lancar		268.821.983	245.438.713	Total non-current assets
TOTAL ASET		343.258.151	329.977.950	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	31/03/2019 US\$	31/12/2018 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	12	1.570.688	-	Short-term loan
Utang usaha	2m, 13	11.017.918	11.214.003	Trade payables
Utang lain-lain	2m	1.419.831	1.395.504	Other payables
Utang pajak	2s, 14	7.718.673	6.856.359	Taxes payable
Beban akrual	2m, 15	4.263.667	3.254.533	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 16	43.362.509	41.118.576	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		69.353.286	63.838.975	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 16	72.587.756	69.454.579	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 17	2.988.319	2.866.965	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		75.576.075	72.321.544	Total non-current liabilities
Total liabilitas		144.929.361	136.160.519	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 41.991.280.000 saham Seri B (31 Desember 2018: 4,9 miliar saham Seri A dan 41,9 miliar saham Seri B)				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 41,991,280,000 Series B shares (31 December 2018: 4.9 billion Series A shares and 41.9 billion Series B shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 5.093.216.642 saham Seri B (31 Desember 2018: 2.206.268.795 saham Seri A dan 5.092.714.335 saham Seri B)	2q, 18	235.030.263	235.026.729	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 5,093,216,642 Series B shares (31 December 2018: 2,206,268,795 Series A shares and 5,092,714,335 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2q, 19	46.397.898	46.397.891	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 20	15.477.813	15.662.161	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f	12.104	113.884	Investment in available-for-sale reserve
Defisit		(111.459.361)	(115.660.570)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		185.458.717	181.540.095	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 21	12.870.073	12.277.336	Non-controlling interests
Total ekuitas		198.328.790	193.817.431	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		343.258.151	329.977.950	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

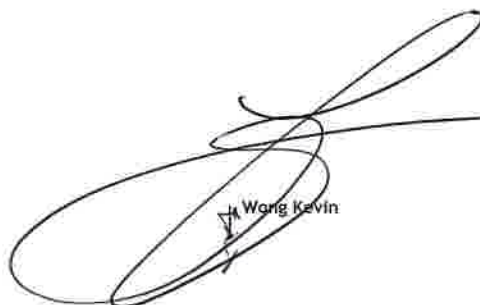
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole

Jakarta, 24 Mei 2019/24 May 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


Wang Kevin




Henrianto Kuswendi

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	(Tiga bulan/Three-month)		
		2019 US\$	2018 US\$	
PENDAPATAN	2r, 22	23.403.404	21.105.574	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 23	13.518.128	12.387.119	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		9.885.276	8.718.455	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 24	(1.940.902)	(1.921.047)	Administrative expense
Pajak penghasilan final	2s, 14	(303.309)	(253.267)	Final income tax
Kerugian kurs mata uang non-fungsional- bersih	2d	(134.787)	(71.610)	Loss on non-functional exchange - net
Penurunan surplus revaluasi kapal	2j, 10	(481.855)	(342.005)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 25	(2.756.446)	(2.941.435)	Finance costs
Kerugian lain-lain - bersih		(83.217)	(198.884)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		4.184.760	2.990.207	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2s, 14	(78.260)	(5.653)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		4.106.500	2.984.554	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 5	(101.780)	-	Decrease in fair value of available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 20	481.855	342.005	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 17	22.328	22.140	Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait	2s, 14	(1.085)	1.076	Related deferred tax income (expenses)
Total penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		401.318	365.221	Total other comprehensive income for the period - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.507.818	3.349.775	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.513.763	2.416.960	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		592.737	567.594	Non-controlling interests
Total		4.106.500	2.984.554	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.915.081	2.782.181	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 21	592.737	567.594	Non-controlling interests
Total		4.507.818	3.349.775	Total
LABA PER SAHAM	2t, 26			EARNING PER SHARE
Dasar		0,0005	0,0005	Basic
Dilusian		0,0005	0,0005	Diluted

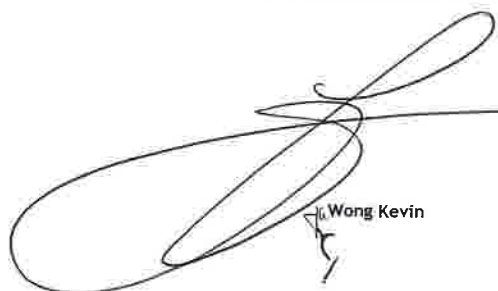
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole

Jakarta, 24 Mei 2019/24 May 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


Wong Kevin





Henrianto Kuswendi

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan Investasi tersedia dijual/ Investment in available- for-sale reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2018	218.243.981	39.407.320	20.413.337	-	(133.417.676)	144.646.962	13.364.438	158.011.400	<i>Balance as of 01/01/2018</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.416.960	2.416.960	567.594	2.984.554	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	342.005	-	23.216	365.221	-	365.221	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	342.005	-	2.440.176	2.782.181	567.594	3.349.775	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Transfer ke defisit	-	-	(928.983)	-	867.909	(61.074)	61.074	-	<i>Transfer to deficit</i>
Pelaksanaan waran	86.763	-	-	-	-	86.763	-	86.763	<i>Exercise of warrants</i>
Saldo per 31/03/2018 (Tidak diaudit)	218.330.744	39.407.320	19.826.359	-	(130.109.591)	147.454.832	13.993.106	161.447.938	<i>Balance as of 31/03/2018 (Unaudited)</i>
Saldo per 01/01/2019	235.026.729	46.397.891	15.662.161	113.884	(115.660.570)	181.540.095	12.277.336	193.817.431	<i>Balance as of 01/01/2019</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3.513.763	3.513.763	592.737	4.106.500	<i>Profit for the period</i>
Reklasifikasi ke laba rugi terkait dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	(113.884)	-	(113.884)	-	(113.884)	<i>Reclassification to profit or loss in relation to held to maturity investments</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	481.855	12.104	21.243	515.202	-	515.202	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	481.855	(101.780)	3.535.006	3.915.081	592.737	4.507.818	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pelaksanaan waran	3.534	7	-	-	-	3.541	-	3.541	<i>Exercise of warrants</i>
Transfer ke defisit	-	-	(666.203)	-	666.203	-	-	-	<i>Transfer to deficit</i>
Saldo per 31/03/2019 (Tidak diaudit)	235.030.263	46.397.898	15.477.813	12.104	(111.459.361)	185.458.717	12.870.073	198.328.790	<i>Balance as of 31/03/2019 (Unaudited)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole

The original interim consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

	Catatan/ Notes	(Tiga bulan/Three-month)		
		2019 US\$	2018 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		19.624.620	17.593.955	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(6.291.291)	(11.182.938)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(3.117.010)	(3.117.637)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		10.216.319	3.293.380	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(11.463)	(6.999)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(2.122.884)	(2.161.659)	Financial cost paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		8.081.972	1.124.722	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		3.682.657	3.899.135	Withdrawal of restricted cash
Penerimaan bunga		3.960	8.269	Interest received
Perolehan aset tetap	2j, 10	(27.883.020)	(7.058)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(3.671.167)	(3.924.341)	Placement of restricted cash
Uang muka perolehan aset tetap		(2.334.968)	-	Advance payments of fixed assets
Pengembalian uang muka perolehan aset tetap		2.875.000	-	Refund advance payments of fixed assets
Pengembalian uang muka akuisisi		6.167.178	-	Refund Advance payments of acquisition
Penarikan investasi		4.487.305	-	Withdrawal of investment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(16.673.055)	(23.995)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek		5.046.542	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(3.475.854)	-	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		17.988.590	33.300.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(12.616.202)	(34.587.668)	Payment of long-term loans
Penerimaan dari pelaksanaan waran		3.541	86.763	Proceeds from exercise of warrants
Kas neto diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		6.946.617	(1.200.905)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(1.644.466)	(100.178)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		15.710	41.500	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		3.549.116	5.814.531	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	2g, 32	1.920.360	5.755.853	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Perubahan nama Perusahaan dari “PT Buana Listya Tama Tbk” menjadi “PT Buana Lintas Lautan Tbk” dinyatakan dalam akta Notaris No. 36 tanggal 8 Februari 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 105 tanggal 20 Maret 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar perseroan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0007400.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 15 Agustus 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31/03/2019 dan/and 31/12/2018

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Hermawan Chandra
Marzuki Usman

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notary deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplementary No. 10555. Changes of name the Company from “PT Buana Listya Tama Tbk” to “PT Buana Lintas Lautan Tbk” has been stated in notary deed No. 36 dated 8 February 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta. This change was approved Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 dated 8 February 2018. Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 105 dated 20 March 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0007400.AH.01.02 Tahun 2018 dated 3 April 2018.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 15 August 2006.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

31/03/2019 dan/and 31/12/2018

Direktur Utama
Direktur Komersial
Direktur Administrasi
Direktur Tidak Terafiliasi

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Andreas Kastono Ahadi
Fauqi Hapidekso

President Director
Directors of Commercial
Director of Administrative
Non-affiliated Director

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	<u>31/03/2019</u>	<u>31/12/2018</u>	
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Boy Soelistio Hartawan Vijay Yonathan	Hermawan Chandra Boy Soelistio Hartawan Vijay Yonathan	Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Natassha Yunita	Natassha Yunita	Corporate Secretary
Internal Audit	Alexander Hilarius Fuad	Alexander Hilarius Fuad	Internal Audit

Grup memiliki 185 karyawan (31 Desember 2018: 183 karyawan) (tidak diaudit).

The Group had 185 employees (31 December 2018: 183 employees) (unaudited).

c. Penawaran umum saham dan aksi korporasi lain Perusahaan

c. Public offering of securities and other corporate action of the Company

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions which are affecting its capital stock and listing in Bursa Efek Indonesia from the date of its initial public offering up to 31 March 2019 are as follows:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ Total proceeds of capital	
			Rp'000	US\$
S/5214/BL/2011 tanggal 10 Mei 2011/ S/5214/BL/2011 dated 10 May 2011	21/05/2011	Penawaran umum perdana sejumlah 6.650 juta saham dengan harga penawaran Rp 155 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 3.325 juta waran Seri I diberikan kepada setiap 2 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham dan periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014/ Initial public offering of 6,650 million shares with offering price of Rp 155 per share and par value Rp 100 per share and issued 3,325 million Warrants Series I to each holder of 2 shares at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014	958.229.527	112.131.614
S-01190/BEI.PG1/03-2015 tanggal 4 Maret 2015 S-01190/BEI.PG1/03-2015 dated 4 March 2015	12/03/2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham/ Increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share	96.855.200	7.800.000

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

c. Public offering of the Company's shares (Continued)

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Descriptions	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	
			Rp'000	US\$
S-80/D.04/2017 tanggal 20 Februari 2017/ S-80/D.04/2017 dated 20 February 2017	3/6/2017	Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan penerbitan 808.965.225 waran Seri II kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per dan periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020/ <i>Limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 808,965,225 warrants Series II to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020</i>	242.689.567	18.177.733
S-60/D.04/2018 tanggal 30 Mei 2018/ S-60/D.04/2018 dated 30 May 2018	6/25/2018	Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.432.900.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham dan penerbitan 1.216.450.312 waran Seri III kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per dan periode pelaksanaan mulai 21 November 2018 sampai dengan 20 Mei 2021/ <i>Limited public offering II with pre-emptive rights (HMETD) of 2,432,900,623 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share and issued 1,216,450,312 warrants Series III to each holder of 3 shares result of HMETD implementation at an exercise price of Rp 175 per share within exercise period from 21 November 2018 until 20 May 2021</i>	340.606.087	23.772.348

d. Struktur Grup

d. Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation yang berdomisili di British Virgin Islands.

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation which is domiciled in British Virgin Islands.

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/03/2019	31/12/2018	31/03/2019 US\$	31/12/2018 US\$
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	66.195.243	65.732.110
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1),6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	100%	56.844.940	59.054.757
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	53.727.572	54.553.211
PT Banyu Laju Shipping 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	40%	40%	38.769.429	22.471.612
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	38.128.791	41.071.256
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	19.068.560	18.087.940
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2019	100%	100%	14.509.166	1.563.281
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping management	2004	100%	100%	6.987.276	6.889.291
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.911.419	5.892.341
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	5.574.580	7.666.287
PT Topaz Maritime 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Crew management	2018	100%	100%	1.358.671	1.267.816

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/03/2019	31/12/2018	31/03/2019 US\$	31/12/2018 US\$
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	-	100%	100%	971.850	106.112
PT Berlian Dumai Logistics 3),4),5)	Pengiriman forwarding/ <i>Freight forwarding</i>	2019	100%	100%	900.778	894.334
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	-	100%	100%	42.123	41.434
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	-	100%	100%	2.445	3.709
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	-	100%	100%	201	201
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	-	100%	100%	-	525
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif / <i>Dormant</i>	-	100%	100%	-	-

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

4) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

5) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk sampai dengan 8 Mei 2017

5) There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk until 8 May 2017

6) Akuisisi efektif pada 25 Juli 2016

6) Effective acquisition on 25 July 2016

7) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime. Sebesar 60% pemilikan saham telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 26 Januari 2017

7) Starting on 26 January 2017, shares ownership become indirect through PT Diamond Maritime 60% shares ownership has been sold to a third party on 26 January 2017

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada dua pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No. 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group's structure (Continued)

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, de facto control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 20).

Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company was there is a significant non-controlling interests (Note 20).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (*Pledge*) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital (Catatan 18).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital (Note 18).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements of Finance Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures Financial Statement of Issuer or Public Company.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 33.

The interim consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 33.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun berdasarkan akrual.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

The interim consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

The interim consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian
PSAK dan ISAK yang baru

New PSAK amendments and improvements to
PSAK and new ISAK

Amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 telah diterapkan di dalam laporan keuangan ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen PSAK yang diterapkan oleh Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

The following amendments to PSAKs which are effective for periods beginning on or after 1 January 2019 have been adopted in the financial statements. The nature and effect of amendment to PSAKs adopted by the Company are detailed below.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

ISAK ini menjelaskan cara menentukan tanggal transaksi untuk menentukan nilai tukar yang digunakan dalam pengukuran awal aset, biaya, atau pendapatan yang terkait (atau bagian darinya) dalam mengakhiri pengakuan aset atau kewajiban nonmoneter atau kewajiban non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan kompensasi di muka dalam valuta asing.

This ISAK explains how to determine the date of the transaction in order to determine the exchange rate used in the initial measurement of assets, expenses, or income related (or part of it) in terminating the recognition of nonmonetary assets or liabilities non-monetary arising from payment or receipt of compensation in advance in foreign exchange.

- ISAK 34: Ketidakpastiandalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments

ISAK ini mengklarifikasi penerapan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 (Pajak Penghasilan) ketika ada ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

This ISAK clarifies the application of the requirements for recognition and measurement in PSAK 46 (Income Tax) when there is uncertainty over the income tax treatment.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

- ISAK 34: Ketidakpastiandalam Perlakuan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments (Continued)

Perlakuan pajak yang tidak pasti dapat berdampak pada penentuan pendapatan kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang tidak digunakan, kredit pajak yang tidak digunakan, dan tarif pajak yang digunakan untuk mengakui dan mengukur aset atau liabilitas pajak kini atau aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai dengan PSAK 46.

Uncertain tax treatment can have an impact on determining taxable income (tax loss), tax base, unused tax loss, unused tax credit, and tax rates used to recognize and measure current tax assets or liabilities or assets or liabilities deferred tax in accordance with PSAK 46.

- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja: Kurtailmen atau Penyelesaian Program

- PSAK 24 (amendment), Employee Benefits: Curtailment or Settlement Program

Amandemen memberikan panduan yang lebih jelas dalam mengakui biaya jasa masa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa saat ini dan bunga bersih setelah amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program ketika ada perubahan dalam asumsi aktuarial. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program dapat memengaruhi persyaratan ambang batas aset seperti yang terlihat dari pengurangan surplus yang memengaruhi batas atas aset.

Amendments provide clearer guidance in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs when there is any change in actuarial assumptions. In addition, this amendment clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset threshold requirements as seen from the reduction in surplus which affects the upper limit of assets.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK baru dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

As at the authorization of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAK and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2019, as follows:

- PSAK 15: (penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

- PSAK 15: (improvement), "Investments in Associates and Joint Ventures";

Amandemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14a yang menetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 untuk instrumen keuangan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansial membentuk bagian dari jaringan entitas investasi pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amendments to PSAK 15 adds paragraph 14a that stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)

- PSAK 62: “Kontrak Asuransi”;

- PSAK 62: “Insurance Contract”;

Amandemen PSAK 62 berfokus pada entitas yang bergerak di sektor asuransi mengenai hubungan antara tanggal efektif PSAK 71 dan standar baru terkait dengan Kontrak Asuransi yang kemudian akan menggantikan PSAK 62.

Amendments to PSAK 62 focus on the entities engaged in the insurance sector regarding the relationship between the effective date of PSAK 71 and the new standard related to the Insurance Contract which will later replace PSAK 62.

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;

- PSAK 71: “Financial Instruments”;

PSAK 71 memperkenalkan persyaratan baru untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, penurunan nilai aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Aset keuangan diklasifikasikan menurut karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis yang dimiliki. Persyaratan penurunan nilai dalam PSAK 71 didasarkan pada model kerugian kredit yang diharapkan dan menggantikan PSAK 55 model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement of financial assets, impairment of financial assets and hedge accounting. Financial assets are classified according to their contractual cash flow characteristics and the business model under which they are held. The impairment requirements in PSAK 71 are based on an expected credit loss model and replaced the PSAK 55 incurred loss model.

- PSAK 71: (amandemen), “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;

- PSAK 71: (amendment), “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;

Amandemen PSAK 71 mengubah paragraf PP4.1.11 (b) dan PP4.1.12 (b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi syarat sebagai arus kas kontraktual yang hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Amendments to PSAK 71 amend paragraph PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the outstanding principal amount measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;

- PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers”;

PSAK 72 menetapkan model komprehensif tunggal untuk entitas untuk digunakan dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menggantikan standar dan interpretasi berikut.

PSAK 72 establishes a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 supercedes the following standards and interpretations.

- a. PSAK 23: Pendapatan;
- b. PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
- c. ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan,

- a. PSAK 23: Revenue;
- b. PSAK 34: Construction Contract;
- c. ISAK 10: Customer Loyalty Program,

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan (Lanjutan)
- d. ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate,
- e. ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, dan
- f. PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat.

- PSAK 72: “Revenue from Contracts with Customers”; and (Continued)
- d. ISAK 21: Real Estate Construction Agreement,
- e. ISAK 27: Transfer of Assets from Customers, and
- f. PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activities.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan, dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan oleh suatu entitas untuk ditukar dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers, and introduces new contract cost guidance. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, standar ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak sebelumnya, yang terdiri dari lima tahap berikut:

To be able to determine revenue recognition, this standard requires the entity to conduct transaction analysis based on the contract in advance, which consists of the following five stages:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- b. Identifikasi kewajiban implementasi;
- c. Tentukan harga transaksi;
- d. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan
- e. Mengenali pendapatan ketika (atau sebagai) entitas memenuhi kewajiban kinerja
- PSAK 73: “Sewa”.

- a. Identify contracts with customers;
- b. Identify performance obligations;
- c. Determine transaction prices;
- d. Allocating transaction prices to the performance obligation; and
- e. Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation
- PSAK 73: “Leases”.

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk identifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi untuk lessor dan lessee. PSAK 73 menggantikan standar dan interpretasi berikut:

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 supersedes the following standards and interpretations:

- a. PSAK 30: Sewa;
- b. ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa;
- c. ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif;
- d. ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi Yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
- e. ISAK 25: Hak Atas Tanah;

- a. PSAK 30: Lease;
- b. ISAK 8: Determination of whether an Agreement Contains a Rental;
- c. ISAK 23: Operating Leases - Incentives;
- d. ISAK 24: Evaluation of the Substances of Some Transactions That Involve a Legal Form of Lease; and
- e. ISAK 25: Land Rights

Standar ini menetapkan model akuntansi penyewa tunggal yang menghilangkan perbedaan saat ini antara sewa operasi dan sewa pembiayaan untuk penyewa.

This standard establishes a new single lessee accounting model which eliminates the current distinction between operating and finance leases for lessees.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)

- PSAK 73: "Sewa". (Lanjutan)

- PSAK 73: "Leases". (Continued)

Standar ini mensyaratkan lessee untuk mengkapitalisasi semua sewa pada laporan posisi keuangan dengan mengakui aset 'hak pakai' dan kewajiban sewa guna usaha terkait dengan nilai sekarang dari kewajiban melakukan pembayaran sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek tertentu dan sewa aset bernilai rendah. Selanjutnya, aset leasing akan disusutkan dan liabilitas leasing diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

This standard requires lessees to capitalise all leases on the statement of financial position by recognising a 'right-of-use' asset and a corresponding lease liability for the present value of the obligation to make lease payments, except for certain short-term leases and leases of low-value assets. Subsequently, the lease assets will be depreciated and the lease liabilities will be measured at amortised cost.

Dari perspektif lessor, klasifikasi dan akuntansi untuk sewa operasi dan keuangan secara substansial tidak berubah berdasarkan PSAK 73. Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih baik oleh lessee dan lessor.

From the perspective of a lessor, the classification and accounting for operating and finance leases remains substantially unchanged under PSAK 73. This standard also requires enhanced disclosures by both lessees and lessors.

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new Interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk:

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

The interim consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. Business combinations (Continued)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. *Business combinations (Continued)*

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Metode penyatuan kepentingan

Pooling-of-interest method

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. *Non-functional currency translation*

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian interim, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian interim.

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the interim consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the interim consolidated financial statements.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Penjabaran mata uang non-fungsional (Lanjutan)

d. Non-functional currency translation (Continued)

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0702	0,0691	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7377	0,7322	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0090	0,0091	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

e. Transactions with related parties
(Continued)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut:

b) An entity is related to a reporting entity
if any of the following conditions
applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari grup yang sama (artinya
entitas induk, entitas anak, dan
entitas anak berikutnya terkait
dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity
are members of the same group
(which means that each parent,
subsidiary and fellow subsidiary is
related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu grup, yang mana entitas lain
tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of a
member of a group of which the
other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of
the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a
third entity and the other entity is
an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu entitas
pelapor atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor. Jika entitas
pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut,
maka entitas sponsor juga berelasi
dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting
entity is itself such a plan, the
sponsoring employers are also
related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang yang
diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in
(a).

(7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan
atas entitas atau merupakan personil
manajemen kunci entitas (atau
entitas induk dari entitas).

(7) A person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity
or is a member of the key
management personnel of the entity
(or a parent of the entity).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok
yang mana entitas merupakan bagian
dari kelompok tersebut, menyediakan
jasa personil manajemen kunci
kepada entitas pelapor atau kepada
entitas induk dari entitas pelapor.

(8) the entity, or any member of a
group which it is a part, provide key
management personnel services to
the reporting entity or to the parent
of the reporting entity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

e. Transactions with related parties
(Continued)

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (1) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (2) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (3) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (4) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial assets into the following categories (1) financial assets at fair value through profit or loss, (2) held-to-maturity investment, (3) loans and receivables and (4) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition. A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investment

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal.

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity investment. The Group has not designated any financial assets as held-to-maturity investment upon initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note presented under other current financial assets trade receivables and other receivables.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures.

Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 5 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 30).

The Group has investment in shares as disclosed in Note 5 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 30).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Kas dan bank

g. Cash on hand and in banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 4).

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 4).

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "first-in, first-out" (FIFO).

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20% (2018: 5 - 35 tahun atau tarif penyusutan sebesar 2,85% - 20%) (Catatan 3b).

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20% (2018: 5 - 35 years or depreciation rates amounted 2.85% - 20%) (Note 3b).

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Manajemen mengkaji taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif. Nilai residu kapal pada akhir periode pelaporan ditetapkan sebesar US\$ 440/Length Dead Tonnage (LDT) (2018: US\$ 425/LDT).

The management review the residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. The vessel residual values of the end reporting period of US\$ 440/Length Dead Tonnage (LDT) (2018: US\$ 425/LDT).

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives and depreciation rates of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Kendaraan bermotor	4-8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan	4-5	20% - 25%	Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

j. Fixed assets (Continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

k. Goodwill

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

k. Goodwill

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, *goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Any impairment of *goodwill* is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* of the cash-generating units. After that, any *goodwill* impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Goodwill (Lanjutan)

k. Goodwill (Continued)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Liabilitas keuangan

m. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities comprise of short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

n. Imbalan pascakerja

n. Post-employment benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

n. *Post-employment benefits (Continued)*

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kutailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 24).

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 24).

o. Provisi dan kontinjensi

o. *Provisions and contingencies*

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Sewa

p. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Rental kontingen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Instrumen ekuitas

q. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

r. Revenue and expense recognition
(Continued)

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the interim consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

t. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

s. Informasi segmen

t. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Informasi segmen (Lanjutan)

t. Segment information (Continued)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of Group performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

a. Judgments made in applying accounting policies

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping
(BLS)

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 13) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 13) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 10 dan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 10 and 30.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Rugi penurunan nilai piutang

Impairment losses on receivables

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

The Group assess its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 10).

Goodwill

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 11.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilities for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 17.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 17.

Pajak penghasilan

Income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 14.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

4. KAS DAN BANK

	31/03/2019	31/12/2018
	US\$	US\$
Kas	687.523	615.693
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	510.691	1.724.232
PT Standard Chartered Bank Indonesia	219.900	28.689
Indonesia Eximbank	133.535	4.326
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	74.542	173.519
PT Bank Syariah Mandiri	-	1
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	22.589	228.926
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	252.055	280.642
PT Bank Panin Tbk	5.327	212.162
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.145	221.656
PT Standard Chartered Bank Indonesia	890	48.115
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	11.163	11.155
Sub-total	1.232.837	2.933.423
Total	1.920.360	3.549.116

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31/03/2019	31/12/2018
	US\$	US\$
Cash on hand	687.523	615.693
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	510.691	1.724.232
PT Standard Chartered Bank Indonesia	219.900	28.689
Indonesia Eximbank	133.535	4.326
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	74.542	173.519
PT Bank Syariah Mandiri	-	1
Others (below US\$ 15,000 - each)	22.589	228.926
U.S. Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	252.055	280.642
PT Bank Panin Tbk	5.327	212.162
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.145	221.656
PT Standard Chartered Bank Indonesia	890	48.115
Others (below US\$ 15,000 - each)	11.163	11.155
Sub-total	1.232.837	2.933.423
Total	1.920.360	3.549.116

The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31/03/2019	31/12/2018
	US\$	US\$
Wesel tagih	14.000.000	14.000.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Suisse Charter Invesment Ltd	-	13.778.884
PT Danatama Makmur Sekuritas	773.915	749.344
PT Brotojoyo Maritime	281	281
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo		
Suisse Charter Invesment Ltd	9.165.226	-
Kas dibatasi penggunaannya		
Indonesia Eximbank	5.945	79
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.944	20.310
Total	23.948.311	28.548.898

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan dari PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000. Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2018, jangka waktu wesel tagih ini telah diperpanjang selama 1 tahun.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31/03/2019	31/12/2018
	US\$	US\$
Promissory note	14.000.000	14.000.000
Available-for-sale financial assets		
Suisse Charter Invesment Ltd	-	13.778.884
PT Danatama Makmur Sekuritas	773.915	749.344
PT Brotojoyo Maritime	281	281
Held to maturity investment		
Suisse Charter Invesment Ltd	9.165.226	-
Restricted cash		
Indonesia Eximbank	5.945	79
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.944	20.310
Total	23.948.311	28.548.898

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000. The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2018, the promissory note have been extended for 1 year.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Suisse Charter Investment Ltd

Suisse Charter Investment Ltd

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Suisse Charter Investment Ltd menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar US\$ 13.665.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana. Jangka waktu dan ketentuan waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan pada akhir perjanjian. Imbal hasil yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan. Dana portofolio pada tanggal 31 Desember 2018, adalah investasi dalam kuotasi saham. Nilai wajar investasi tersebut sebesar US\$ 13.778.884 pada tanggal 31 Desember 2018.

On 27 December 2018, the Company and Suisse Charter Investment Ltd signed a Fund Management Contract Agreement amounting to US\$ 13,665,000. Period of fund management is for 1 year to obtain an increase in fund value. The terms and conditions of the agreement can be extended mutually agreed at the end of the agreement. Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance. The portfolio of fund at 31 December 2018 are investment in quoted shares. Fair value of such investment amounted to US\$ 13,778,884 as of 31 December 2018.

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pemberitahuan perubahan dalam dana portofolio dan keuntungan yang diakui atas penebusan investasi sebesar US\$ 113.884 dimana diakui di keuntungan (kerugian) lainnya. Pada tahun 2019, dana portofolio adalah perjanjian pembelian kembali *share security*.

On 3 January 2019, the Company has received the notification in changes portfolio of its fund and recognized gain on redemptions on investment amounted to US\$ 113,884 which is recognized in other gain (losses). In 2019, the portfolio of fund are the repurchase agreements of shares security.

Perubahan portofolio investasi Perusahaan menghasilkan, manajemen mengubah klasifikasi aset keuangan dari tersedia untuk penjualan menjadi investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai dengan sifat portofolio investasi. Mutasi dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 sebagai berikut:

The change in portfolio of the Company's investment resulted to the management change in the classification of financial assets from available-for-sales into held to maturity investments in accordance with the nature of portfolio of investment. The mutation of held to maturity investments for the three-month period ended 31 March 2019 as follows:

	Mata uang asli/ Original Currency	Setara dengan US\$/ Equivalent to US\$	
	Rp	US\$	
Saldo awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo	199.532.025.000	13.778.875	<i>Balance at the beginning of held to maturity investment</i>
Penambahan dari imbal hasil	1.434.585.299	101.472	<i>Addition from yield</i>
Penarikan	(70.417.125.354)	(4.955.114)	<i>withdrawal</i>
Perubahan nilai tukar	-	239.993	<i>Change in exchange rate</i>
Saldo akhir investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>130.549.484.945</u>	<u>9.165.226</u>	<i>Balance at the end of period of held to maturity investment</i>

PT Danatama Makmur Sekuritas

PT Danatama Makmur Sekuritas

Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 11 miliar (2017: Rp 10 miliar). Periode pengelolaan dana selama 1 tahun untuk mendapatkan peningkatan nilai dana. Perjanjian ini diperpanjang hingga 18 Mei 2019. Syarat dan ketentuan perjanjian akan diakui kembali pada akhir perjanjian.

The Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 11 billion (2017: Rp 10 billion). Period of fund management is for 1 year to obtain an increase in fund value. This agreement is extended until 18 May 2019. The terms and conditions of the agreement will be recognized at the end of the agreement.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pengembalian yang timbul dari pengelolaan dana akan dikreditkan ke saldo Perusahaan. Portofolio dana adalah investasi dalam saham yang dikutip dan tidak dikutip. Nilai wajar dari investasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2019: US \$ 773.915 (31 Desember 2018: US \$ 749.344).

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 16). Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Returns arising from the management of funds will be credited to the Company's balance. The portfolio of fund are investment in quoted and non quoted shares. The fair value of such investment as of 31 March 2019: US\$ 773,915 (31 December 2018: US\$ 749,344).

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 16). The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

6. PIUTANG USAHA

	31/03/2019	
	US\$	
Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Kapal yang dimiliki	20.721.381	
Jasa perantara perkapalan	1.531.404	
Penyisihan penurunan nilai	(676.800)	
Total	21.575.985	
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	20.060.524	
Rupiah	1.507.513	
Dolar Singapura	4.963	
Lainnya	2.985	
Total	21.575.985	

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha, adalah kepada PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati dan PT Suasa Benua Sukses (31 Desember 2018: PT Pertamina (Persero), JOB Pertamina-Petrochina Salawati, The Bharat Petroleum Corporation Limited dan Vitol Asia Pte Ltd).

Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

6. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2018	
	US\$	
By debtors		
Third parties		
Owned vessels	18.763.972	
Agency	479.021	
Allowance for impairment losses	(676.800)	
Total	18.566.193	
By currencies		
U.S. Dollar	14.819.091	
Rupiah	3.711.787	
Singapore Dollar	26.518	
Others	8.797	
Total	18.566.193	

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 16).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati and PT Suasa Benua Sukses (31 Desember 2018: PT Pertamina (Persero), JOB Pertamina-Petrochina Salawati, The Bharat Petroleum Corporation Limited and Vitol Asia Pte Ltd).

The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 15.776.185 (31 Desember 2018: US\$ 16.523.973) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut. Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	5.799.800	2.042.220	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	9.769.136	7.417.174	1 - 60 days
61 - 120 hari	1.149.420	4.902.728	61 - 120 days
121 - 180 hari	755.048	3.320.021	121 - 180 days
> 180 hari	4.102.581	884.050	> 180 days
Total	<u>21.575.985</u>	<u>18.566.193</u>	Total

Piutang usaha sebesar US\$ 676.800 (2018: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The average credit period on the sale of services is 30 days. The trade receivables of US\$ 15,776,185 (31 December 2018: US\$ 16,523,973) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history. The aging analysis of receivables is as follows:

The trade receivables of US\$ 676,800 (2018: US\$ 647,749) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collectibility based on condition of the customers.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	676.800	647.749	Balance at beginning of the period
Kerugian penurunan piutang diakui	-	-	Impairment losses recognized
Saldo akhir periode	<u>676.800</u>	<u>647.749</u>	Balance at end of the period

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

The Group does not hold any collateral over these balances.

Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 676.800 (2018: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 676,800 (2018: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/3/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Palmwin Investment Limited	5.612.341	5.612.341	Palmwin Investment Limited
PT Mentari Bersahabat Indonesia	887.659	887.659	PT Mentari Bersahabat Indonesia
PT Berlian Laju Tanker Tbk	609.552	604.538	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Poseidon	355.444	355.444	Poseidon
Lainnya	3.438.523	2.977.854	Others
Total	10.903.519	10.437.836	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018. Pada tanggal 17 Desember 2018 perjanjian ini telah di addendum dengan perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 19 Desember 2019.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in Swank Venture Ltd have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and in amount of US\$ 5,612,341 will be paid no later than 19 December 2018. On 17 December 2018, this agreement has been amended extend the maturing to 19 December 2019.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

8. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$ 1.547.355 (31 Maret 2018: US\$ 1.577.326) diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 23).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 16).

8. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the three-month period ended 31 March 2019 amounting to US\$ 1,547,355 (31 March 2018: US\$ 1,577,326) is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 23).

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Tbk) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 16).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31/03/2019
	US\$
Uang muka kepada <i>ship manager</i>	4.254.665
Asuransi	3.185.544
Biaya dan uang muka docking	2.305.343
Akuisisi dan pembelian kapal (Catatan 28)	1.290.000
Lainnya	1.378.016
Total	12.413.568

Uang muka kepada *ship manager* terutama merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan peralatan kapal.

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2018	
	US\$	
	4.508.627	<i>Advances to ship manager</i>
	2.894.897	<i>Insurance</i>
	1.260.375	<i>Docking cost and advance</i>
	10.330.303	<i>Acquisition and purchases of vessels (Note 28)</i>
	1.348.313	<i>Others</i>
Total	20.342.515	Total

Advance to ship manager pertain mainly advance for purchase of spare part and vessel equipment.

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

10. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

	01/01/2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	31/03/2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							<i>At revalued amount:</i>
Kapal	343.918.829	27.863.700	-	-	-	371.782.529	<i>Vessels</i>
Biaya perolehan:							<i>At cost:</i>
Peralatan	577.721	19.322	-	-	-	597.043	<i>Equipments</i>
Kendaraan	391.686	-	-	-	-	391.686	<i>Vehicles</i>
Total	344.888.236	27.883.022	-	-	-	372.771.258	Total
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Kapal	121.188.829	4.487.958	-	-	-	125.676.787	<i>Vessels</i>
Peralatan	444.754	10.937	-	-	-	455.691	<i>Equipments</i>
Kendaraan	256.280	6.314	-	-	-	262.594	<i>Vehicles</i>
Total	121.889.863	4.505.209	-	-	-	126.395.072	Total
Jumlah tercatat	222.998.373					246.376.186	<i>Carrying amount</i>

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct acquisitions of assets as follows:

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	333.898.890	400.173	-	8.614.260	1.005.506	343.918.829	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	545.918	32.886	1.083	-	-	577.721	Equipments
Kendaraan	391.686	-	-	-	-	391.686	Vehicles
Total	334.836.494	433.059	1.083	8.614.260	1.005.506	344.888.236	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	104.148.969	17.039.860	-	-	-	121.188.829	Vessels
Peralatan	394.505	50.492	243	-	-	444.754	Equipments
Kendaraan	231.022	25.258	-	-	-	256.280	Vehicles
Total	104.774.496	17.115.610	243	-	-	121.889.863	Total
Jumlah tercatat	230.061.998					222.998.373	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Beban langsung (Catatan 23)	4.487.958	4.352.869	Direct costs (Note 23)
Beban administrasi (Catatan 24)	17.251	20.053	Administrative expenses (Note 24)
Total	4.505.209	4.372.922	Total

Kerugian pelepasan aset tetap diakui sebagai laba rugi lainnya sebesar US\$ 78 pada tahun 2018.

Loss on disposal of fixed assets are recognized on other gains and losses amounting to US\$ 78 in 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, the Group had vessels which consist of:

	31/03/2019	31/12/2018	
Minyak	13	11	Oil
Gas	3	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	1	Chemical
Total	19	17	Total

Penambahan kapal pada periode 2019 merupakan pembelian 2 kapal minyak dan penambahan kapal pada tahun 2018 merupakan kapitalisasi biaya docking.

The additions in 2019 consist of purchase of 2 oil vessels and the additions in 2018 consist of capitalization of docking expenses.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Pengukuran nilai wajar kapal

Fair value measurement of vessels

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen menetapkan untuk kapal yang tanggal revaluasinya 31 Desember 2018, kecuali kapal yang dibeli setelah 31 Desember 2018 masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 31 Desember 2018 dicatat berdasarkan nilai pembelian dikurangi akumulasi penyusutan.

As of 31 March 2019, the management determines that vessels of the Group with their revaluation dates as of 31 December 2018, except vessels purchased after 31 December 2018, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 31 December 2018 are stated at the purchase price less accumulated depreciation.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 20 Februari 2019. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

As of 31 December 2018, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 20 February 2019. Independent appraiser is registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, hirarki nilai wajar seluruh kapal Grup pada level 2. Tidak terdapat transfer hirarki nilai wajar pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

On 31 March 2019 and 31 December 2018, the fair value hierarchy all of the Group's vessels is in level 2. There is no transfer of the fair value hierarchy on 31 March 2019 and 31 December 2018.

Nilai wajar kapal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, ditentukan oleh penilai berdasarkan kombinasi pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini.

The fair value of vessels as of 31 March 2019 and 31 December 2018, was determined by appraisals based on combination of market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels and the income approach which is discounted future cash flows. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Maret 2019, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 221.898.245 (31 Desember 2018: US\$ 200.130.604).

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 March 2019, their carrying amount would have been US\$ 221,898,245 (31 December 2018: US\$ 200,130,604).

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset kapal adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan nilai pasar aset tetap kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Relationship between unobservable inputs to fair value of fixed vessels is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the market value income of fixed assets vessels growth rate used, the higher the fair value.

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 16).

All of vessels are used as collateral of loans (Note 16).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

There were no fixed assets that were temporarily unused and discontinued from active use.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 219.000.000 (2018: US\$ 211.000.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 219,000,000 (2018: US\$ 211,000,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. GOODWILL

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ tersebut.

11. GOODWILL

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	3/31/2019	12/31/2018	
Tingkat diskonto	9.64%	9.64%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2.00%	2.00%	Growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

11. GOODWILL (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada akhir periode pelaporan.

11. GOODWILL (Continued)

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Perusahaan memperoleh Rekening Pinjaman (PRK) dari PT Bank Panin Tbk dengan maksimum Rp 28 miliar untuk modal kerja, dikenakan persentase tertentu per tahun yang akan jatuh tempo pada 16 Oktober 2019. PRK merupakan bagian dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari Panin (Catatan 16). Pada 31 Maret 2019, saldo pinjaman sebesar Rp 22.372.886.200 atau setara dengan US\$ 1.570.688.

12. SHORT-TERM LOAN

The Company obtained Loan Account (PRK) from PT Bank Panin Tbk with maximum of Rp 28 billion for working capital, bears certain interest rate per annum which will due on 16 October 2019. PRK is part of a long-term loan facility from Panin (Note 16). The outstanding balance as of 31 March 2019 amounted to Rp 22,372,886,200 or equivalent to US\$ 1,570,688.

13. UTANG USAHA

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	6.629.076	8.324.318	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	4.388.842	2.889.685	Shipping agents
Total	<u>11.017.918</u>	<u>11.214.003</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	4.598.220	5.579.425	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.516.313	3.113.963	U.S. Dollar
Dolar Singapura	1.419.517	1.588.194	Singapore Dollar
Yen	279.383	480.364	Yen
Lainnya	204.485	452.057	Others
Total	<u>11.017.918</u>	<u>11.214.003</u>	Total

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A	11.920	48.110	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	1.046.190	1.045.299	Value Added Tax
Total	<u>1.058.110</u>	<u>1.093.409</u>	Total

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	32.299	30.562	Article 25
Pasal 29	79.587	2.414	Article 29
Pajak penghasilan final	100.514	607.692	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	208.913	35.280	Article 4 (2)
Pasal 15	1.378.282	1.072.784	Article 15
Pasal 21	4.984.899	4.401.596	Article 21
Pasal 23	279.803	234.039	Article 23
Pasal 26	9.970	9.317	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	644.406	462.675	Value Added Tax
Total	7.718.673	6.856.359	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(84.802)	(8.366)	Current tax
Pajak tangguhan	6.542	2.713	Deferred tax
Beban pajak	(78.260)	(5.653)	Tax expense

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT, TMP, BDL dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1,2% dari pendapatan bruto berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT, TMP, BDL and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax amounting to 1.2% of gross revenues based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Perusahaan dan beberapa entitas anak belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Company and several of subsidiaries has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit (loss) are as follows:

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(97.437.501)	(124.843.904)	Loss before tax of the Company
Imbalan pascakerja	1.084.779	3.835.430	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(82.796.087)	(248.173.515)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5.269)	(22.461)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	183.773.861	369.921.534	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	27.619	73.521	Representation and entertainment
Laba (rugi) pajak Perusahaan	4.647.402	790.605	Taxable profit (loss) of the Company
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) pajak Perusahaan	79.587	(25.111)	Taxable profit (loss) of the Company

Perhitungan laba kena pajak tersebut akan disampaikan dalam SPT tahunan Perusahaan untuk tahun 2018.

The calculation of taxable profit will be submitted at the Company's annual tax return for the year 2018.

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	83.623	8.366	The Company
Entitas anak	1.179	-	Subsidiary
Total	84.802	8.366	Total

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			<i>Less prepayment tax</i>
Perusahaan	5.950	7.717	<i>The Company</i>
Entitas anak	7.209	5.473	<i>Subsidiary</i>
Total	13.159	13.190	<i>Total</i>
Utang pajak (lebih bayar) penghasilan - bersih	77.593	(69.624)	<i>Income tax (overpayment) payables - net</i>
Terdiri dari			<i>Consist of</i>
Lebih bayar pajak	(6.030)	(5.473)	<i>Tax overpayment</i>
Utang pajak	77.673	649	<i>Income tax payables</i>

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 1.423 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2017, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 1,423 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2018.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	31/03/2019	31/12/2018	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			<i>Tax losses of the dormant subsidiaries</i>
2019	(287.312)	-	<i>2019</i>
2018	(2.137.979)	(2.137.979)	<i>2018</i>
2017	(460.120)	(460.120)	<i>2017</i>
2016	(1.819.032)	(1.819.032)	<i>2016</i>
2015	(419.106)	(419.106)	<i>2015</i>
2014	-	(162.956)	<i>2014</i>
2013	-	-	<i>2013</i>
Akumulasi rugi pajak	(5.123.549)	(4.999.193)	<i>Accumulated tax loss</i>

Pajak tangguhanDeferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.184.760	2.990.207	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(1.046.190)	(747.552)	Tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	93	907	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	1.005.204	780.859	Income net of expenses subjected to final income tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(19.692)	(39.846)	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(5.043.00)	-	Adjustment to prior years current tax
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	-	(8.491)	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	(18.163)	6.379	Translation foreign currency
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	4.352	2.091	Utilization of unrecognised prior year tax loss
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	1.179	-	Recognition of unrecognised prior year tax loss
Beban pajak	(78.260)	(5.653)	Tax expense

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

d. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan surat keputusan menteri keuangan no KEP-122/WPJ.07/2018, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan mata uang Dolar Amerika Serikat yang berlaku mulai tahun buku 2019.

Based on the decree of the Minister of Finance no KEP-122 / WPJ.07 / 2018, the Company has obtained a license to bookkeeping using English and United States Dollar units which applied starting for the year 2019.

Seperti dijelaskan pada Catatan 13c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

As explained in Note 13c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final (Lanjutan)

d. Tax administration and final income tax (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	25.275.750	21.105.583	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	303.309	253.267	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal periode	607.692	234.781	Beginning of the period
Pembayaran selama periode berjalan	(810.190)	(387.235)	Payments during the period
Utang pajak penghasilan final	100.811	100.813	Final income tax payable

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Operasi kapal dan docking	2.211.364	1.313.965	Vessel operations and docking
Beban keuangan	1.171.024	796.070	Finance cost
Lainnya	881.279	1.144.498	Others
Total	4.263.667	3.254.533	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG	3/31/2019	12/31/2018	
	US\$	US\$	
PT Bank Panin Tbk	76.719.774	64.581.383	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	18.457.241	19.791.692	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	17.919.493	19.617.994	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.254.504	2.808.690	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Chailease International Financial Services Co., Ltd.	1.788.889	2.022.222	Chailease International Financial Services Co., Ltd.
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.673.333	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total	117.139.901	111.495.314	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.189.636) <u>(43.362.509)</u>	(922.159) <u>(41.118.576)</u>	Unamortized transaction cost Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	<u>72.587.756</u>	<u>69.454.579</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	2,71% - 13,5%	2,71% - 13,5%	Interest rate per annum
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	77.866.036	77.672.563	U.S. Dollar
Rupiah	<u>39.273.865</u>	<u>33.822.751</u>	Rupiah
Total	<u>117.139.901</u>	<u>111.495.314</u>	Total

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	44.183.126	41.685.675	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	<u>72.956.775</u>	<u>69.809.639</u>	Later than one year and not later than five years
Total	<u>117.139.901</u>	<u>111.495.314</u>	Total

a. PT Bank Panin Tbk

a. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Loan Account (PRK) and Medium Term Loan (PJM) facilities from Bank Panin with details as follows:

- PRK-1: Maksimum pinjaman Rp 28 miliar (Catatan 12).
- PRK-2: Maksimum pinjaman Rp 52,5 miliar, pada tanggal 31 Maret 2019 pinjaman ini belum digunakan.
- PRK-1: Maximum loan of Rp 28 billion (Note 12).
- PRK-2: Maximum loan of Rp 52.5 billion, as of 31 March 2019 this loan has not been used.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

a. PT Bank Panin Tbk (Continued)

- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk *take over* utang PT Citrine Maritime (CMP), entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk *take over* utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.500.000 digunakan untuk *take over* utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal.
- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.000.000 digunakan untuk *take over* utang SPM kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- PJM-6: Tanggal 30 November 2018, jumlah pinjaman US\$ 12.500.000 digunakan untuk *take over* hutang SPM dari bank QNB dan *refinancing* kapal.
- PJM-7: Tanggal 30 November 2018, jumlah pinjaman Rp 190.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- PJM-8: Tanggal 8 Januari 2019, jumlah pinjaman Rp 56.000.000.000 digunakan untuk *take over* utang SPM kepada Bank QNB dan untuk *refinancing* kapal.
- PJM-9: Tanggal 8 Januari 2019, jumlah pinjaman US\$ 5.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal.
- PJM-10: Tanggal 8 Januari 2019, jumlah pinjaman Rp 56.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* atas pembelian kapal.
- PJM-11: Tanggal 8 Januari 2019, jumlah pinjaman US\$ 5.000.000 digunakan untuk *refinancing* atas pembelian kapal.

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

- *PJM-1: 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 is used to take over the debt of PT Citrine Maritime (CMP), a subsidiary to Custodia on the purchase of a vessel.*
- *PJM-2: 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 was used to take over the debt of CMP to Custodia on the purchase of a vessel.*
- *PJM-3: 25 January 2018, the loan amount of US\$ 10,500,000 was used to take over the debt of CMP to Custodia on the purchase of a vessel.*
- *PJM-4: 20 March 2018, the loan amount of US\$ 10,000,000 was used to take over the debt of SPM to DEG Germany and for refinancing a vessel.*
- *PJM-5: 23 March 2018, the loan amount of Rp 136,000,000,000 was used to for refinancing of a vessel.*
- *PJM-4: 30 November 2018, the loan amount of US\$ 12,500,000 was used to take over the debt of SPM to QNB bank and refinancing a vessel.*
- *PJM-7: 30 November 2018 the loan amount of Rp 190,000,000,000 was used to refinancing a vessel.*
- *PJM-8: 8 January 2019, the loan amount of Rp. 56,000,000,000 is used to take over SPM debt to QNB Bank and to refinancing a vessel.*
- *PJM-9: 8 January 2019 the loan amount of US\$ 5,000,000 was used to refinancing a vessel.*
- *PJM-10: 8 January 2019 the loan amount Rp. 56,000,000,000 is used for refinancing the purchase of vessel.*
- *PJM-10: 8 January 2019 the loan amount US\$ 5,000,000 is used for refinancing purchases of vessel.*

The PRK and PJM loan facilities bear certain interest rate per annum which is reviewed periodically.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

a. PT Bank Panin Tbk (Continued)

PJM akan dibayar secara cicilan selama 30-36 bulan dan dijamin dengan 7 kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime.

PJM will be paid in installments for 30-36 months and secured by 7 vessels, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment of vessel lease contracts, if any, corporate guarantee of PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya and PT Pearl Maritime.

b. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

b. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

- *Tranche A facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.*
- *Tranche B facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.*

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 6 kapal yang dimiliki, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by 6 owned vessels, vessels to be bought, trade receivables, inventories and assignment of escrow accounts and vessel lease vessel contracts, if any.

c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Export Credit Investment (KIE) facility from IEB with details as follows:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal.

- *KIE I: 25 January 2016, the maximum credit amount is US\$ 13,000,000 was used to refinancing the a vessel.*
- *KIE II: 15 March 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,520,000 was used to refinancing the a vessel.*

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

**c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Lanjutan)**

**c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Continued)**

- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal.

- KIE IV: 25 July 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,450,000 was used to refinancing a vessel.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan 1 kapal beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

Each KIE facility will be payable in several installments until 60 months after the signing of the Credit Agreement, bears certain interest rate per annum which is subject to review at any time; each facility is secured by 1 vessel together with inventories and trade receivables generated by each vessel; *assignment* on the vessel lease contracts, if any and *pledge* of the account used for *cash waterfall*.

d. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

d. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from Bank China Construction Bank Indonesia as follow:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% *share* kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan.

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will due on 15 February 2020, used for purchase of 40% *share* vessel. This facility is paid in 35 month installment, bears certain interest rate per annum which is subject to review and also secured by vessel, *corporate guarantee* BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and *corporate guarantee* the Company.

- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal di BLS. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan *corporate guarantee* Perusahaan.

- KI 2 of Rp 21.6 billion which will due on 15 December 2019, used for *take over* credit facility from syndicates Bank Syariah Mandiri of vessel. This facility is paid in 33 month installment, bears certain interest rate per annum which is subject to review and also secured by vessel and *corporate guarantee* the Company.

e. Chailease International Financial Services Co., Ltd

e. Chailease International Financial Services Co., Ltd

Pada tanggal 24 Januari 2018, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar US\$ 2.800.000, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dari BSMI dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

On 24 January 2018, a subsidiary obtained loan facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd of US\$ 2,800,000, to refinance loan facilities from BSMI and for working capital this loan facility will mature on dated of 5 February 2021 and bears certain interest rate per annum which is reviewed periodically.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk

f. PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears certain interest rate which will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and vessel.

Pada 13 Februari 2019, pinjaman jangka panjang ke QNB Bank telah dilunasi.

On 13 February 2019, long term loans to QNB Bank has been settled.

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche D*: US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E*: US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

- *Tranche D*: US\$ 10,800,000 to repay the loan at the other subsidiary to Custodia
- *Tranche E*: US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan 2 kapal.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears certain percentage will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and 2 vessels.

Pada tanggal 31 Mei 2017, QNB telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit *Tranche A*, *B* dan *C* hingga 25 Januari 2019.

On 31 May 2017, QNB have agreed to extend the maturities of credit facilities of *Tranche A*, *B* and *C* until 25 January 2019.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditor, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5 times, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 154 karyawan (31 Desember 2018: 154 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	2.866.965	2.794.848	Balance at beginning of the period
Biaya jasa kini	56.395	213.509	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	37.966	Past service cost
Biaya bunga	40.201	112.008	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 24)	96.596	363.483	Included in profit or loss (Note 24)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(52.065)	(206.504)	Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	29.737	117.943	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(22.328)	(88.561)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	-	(18.581)	Benefits paid
Penjabaran	47.086	(184.224)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	47.086	(202.805)	Other movement
Saldo akhir periode	2.988.319	2.866.965	Balance at end of the period

Perhitungan beban imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 1 Februari 2019 untuk cfc31 Desember 2018. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 didasarkan pada proyeksi akhir tahun.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 1 February 2019 for 31 December 2018. For the three-month periods ended 31 March 2019 and 2018 is based on the year end projections.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	8.25%	8.25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10.00%	10.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/	Resignation rate
	10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/03/2019	31/12/2018	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.988.319	2.866.965	2.794.848	2.567.565	2.191.591	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	29.737	117.942	(192.672)	(100.122)	(146.668)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga**Interest rate risk**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji**Risk level of salary**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

		31/03/2019	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(111.267)	117.627
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	114.877	(104.797)
		31/12/2018	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Kenaikan/ Increase US\$	Penurunan/ Decrease US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(174.012)	142.178
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	145.912	(132.669)

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau is as follows:

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	31/03/2019		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	30,23%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	5.093.216.642	69,77%	509.321.664	36.742.519
Total/Total	7.299.485.437	100,00%	2.274.336.700	235.030.263

Jenis saham/ Type of shares	Total saham/ Number of shares	31/12/2018		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	30,23%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	5.092.714.335	69,77%	509.271.434	36.738.985
Total/Total	7.298.983.130	100,00%	2.274.286.470	235.026.729

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/03/2019	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO		
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	13,75%
PT Geo Link Indonesia	961.285.978	13,17%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund	764.472.138	10,47%
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO		
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	9,48%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	88.937.950	1,22%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	5.320.000	0,07%
PT Danatama Makmur Sekuritas	4.352.394	0,06%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0,01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,01%
Mr. Fauqi Hapidekso(DirekturTidak Terafiliasi/Non-affiliated Director)	5.000	0,00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	3.778.382.490	51,76%
Total/Total	7.299.485.437	100,00%

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2018	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO		
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	13.75%
PT Geo Link Indonesia	779.716.700	10.68%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund	764.472.138	10.47%
Mr. Irman	691.916.069	9.48%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	466.326.000	6.39%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	36.625.450	0.50%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	6.320.000	0.09%
Mr. Henrianto Kuswendi (Direktur/Director)	1.000.000	0.01%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0.01%
Mr. Fauqi Hapidexso (Direktur tidak terafiliasi/Non-affiliated Director)	5.000	0.00%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	3.548.788.355	48.62%
Total/Total	7.298.983.130	100.00%

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2019	2018	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal periode	7.298.983.130	4.853.940.372	Balance at beginning of the period
Penerbitan saham Seri B	-	2.432.900.623	Issue of Series B shares
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1c)	502.307	12.142.135	Exercise of warrants into shares (Note 1c)
Saldo akhir periode	7.299.485.437	7.298.983.130	Balance at end of the period

Pada tanggal 25 Juli 2018 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.432.900.623 lembar saham Seri B (Catatan 1c).

On 25 July 2018, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,432,900,623 Series B shares (Note 1c).

Waran yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 502.307 (2018: 12.142.135) saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants granted to shareholders at limited public offering I with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 502,307 (2018: 12,142,135) Series B shares (Note 1c).

Berdasarkan akta No. 105 tanggal 20 Maret 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal dasar perseroan dari 4,8 miliar saham Seri B menjadi 41.991.280.000 saham Seri B. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0007400.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Based on notarial deed No. 105 dated 20 March 2018 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agreed to increase paid-up capital from 4,8 billion Series B shares to 41,991,280,000 Series B shares. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0007400.AH.01.02 Tahun 2018 dated 3 April 2018.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Share premium from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Share premium from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 2.432.900.623 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 140 per saham	7.080.107	7.080.107	Share premium from issuance of Series B shares totaling 2,432,900,623 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 140 per share
Biaya emisi penawaran saham	(9.338.581)	(9.338.581)	Public offering issuance costs
Agio saham - bersih	46.544.420	46.544.420	Share premium - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	932	925	Exercise of warrants
Total	<u>46.397.898</u>	<u>46.397.891</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

20. SURPLUS REVALUASI

20. REVALUATION RESERVES

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	15.662.161	20.413.337	Balance at beginning of period
Peningkatan (penurunan) revaluasi - bersih	481.855	(252.066)	Revaluation increase (decrease) - net
Transfer ke defisit	(666.203)	(3.924.384)	Transfer to deficit
Bagian kepentingan non-pengendali	-	(574.726)	Share of non-controlling interest
Saldo akhir periode	<u>15.477.813</u>	<u>15.662.161</u>	Balance at end of period

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

20. SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba (defisit). Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 14).

20. REVALUATION RESERVES (Continued)

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to retained earnings (deficit). The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 14).

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ Non controlling interests in net assets		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ Net income (loss) attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas transfer surplus revaluasi ke defisit/ Transfer surplus revaluation to deficit attributable to non-controlling interest	
	31/03/2019	31/12/2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	12.870.073	12.277.336	592.737	567.599	574.726	1.920.544	-	61.074
PT Berlian Dumai Logistics	-	-	-	(5)	-	-	-	-
Total/Total	12.870.073	12.277.336	592.737	567.594	574.726	1.920.544	-	61.074

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Aset lancar	8.755.266	6.861.613	Current assets
Aset tidak lancar	15.458.112	15.610.000	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	2.763.258	2.009.389	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Ekuitas	21.450.120	20.462.224	Equity
Pendapatan	1.465.363	5.938.297	Revenue
Laba periode berjalan	987.896	2.245.501	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.061.599	3.203.377	Total comprehensive income for the period
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	(2.773.599)	Dividen paid to non-controlling interest
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(2.308.071)	3.704.559	Operating activities
Aktivitas investasi	-	(2.773.601)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	2.080.302	(894.749)	Financing activities

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	22.875.500	20.923.531	Owned vessels
Sub-contract	527.904	182.043	Sub-contract
Total	23.403.404	21.105.574	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	13.087.319	13.125.453	PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	2.400.108	2.475.000	JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Suasa Benua Sukses	-	1.672.380	PT Suasa Benua Sukses
Total	15.487.427	17.272.833	Total

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 10)	4.487.958	4.352.869	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	3.221.568	3.170.642	Salaries and allowances
Bahan bakar	1.547.355	1.577.326	Fuel
Beban operasional kapal	1.395.989	907.524	Vessel operational expenses
Biaya Pelabuhan	1.304.281	984.225	Port Charges
Asuransi	603.459	437.451	Insurance
Pelumas	325.456	417.667	Lubricants
Transportasi	316.109	265.966	Transportation
Lain-lain	315.953	273.449	Others
Total	13.518.128	12.387.119	Total

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

24. BEBAN ADMINISTRASI		24. ADMINISTRATIVE EXPENSES	
		(Tiga bulan/Three-month)	
		2019	2018
		US\$	US\$
Gaji	744.508	786.110	Salaries
Pemasaran	555.994	532.726	Marketing
Beban kantor	200.291	163.751	Office expenses
Tenaga ahli	96.811	77.532	Professional fee
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	96.596	90.872	Employee benefits (Note 17)
Transportasi	79.351	89.342	Transportation
Telekomunikasi	18.534	19.821	Telecommunication
Penyusutan (Catatan 10)	17.251	20.053	Depreciation (Note 10)
Pendidikan dan pelatihan	2.397	1.823	Training and education
Lain-lain	129.169	139.017	Others
Total	1.940.902	1.921.047	Total
25. BEBAN KEUANGAN		25. FINANCE COSTS	
Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.		This account represents financing cost and transaction costs on loans.	
26. LABA PER SAHAM		26. EARNINGS PER SHARE	
		(Tiga bulan/Three-month)	
		2019	2018
		US\$	US\$
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.513.763	2.416.960	Profit attributable to owner of the parent
		2019	2018
		Lembar/share	Lembar/share
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	7.299.017.779	4.865.811.676	Total weighted average number of ordinary shares
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	506.358.750	363.828.762	Adjustment of effect of potentially dilutive shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	7.805.376.529	5.229.640.438	Weighted average number of shares used for computation of diluted earnings per share
		2019	2018
		US\$	US\$
Laba per saham (dalam nilai penuh)			Earnings per share (in full amount)
Dasar	0.0005	0.0005	Basic
Dilusian	0.0005	0.0005	Diluted
27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI		27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	
Sifat relasi		Nature of relationship	
a. UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.		a. UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital is one of the Company's Shareholder.	

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

- b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Remuneration of Commissioners and Directors

(Tiga bulan/Three-month)

	2019		2018		
	Rp	Sama dengan/ equivalent to US\$	Rp	Sama dengan/ equivalent to US\$	
Komisaris	851.924.700	59.839	852.362.700	59.870	Commissioners
Direksi	3.023.200.442	212.348	2.980.321.652	209.336	Directors
Total	3.875.125.142	272.187	3.832.684.352	269.206	Total

28. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan *Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 16,5 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2018 - 2020.
- b. Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 1 unit kapal tanker minyak, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 2.875.000 (Catatan 9), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 18 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2018, entitas anak dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan pembelian 1 unit kapal tanker minyak, entitas anak telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 1.288.125 (Catatan 9), uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian tidak terpenuhi. Pada tanggal 14 Januari 2019, kapal telah diterima.
- d. Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Rosice International Ltd, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 6.167.178 (Catatan 9), uang muka pembelian dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan pada perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 20 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan.
- a. The Group have several vessels on charter contracts with Pertamina and *Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* with contract amounts of US\$ 1.1 million to US\$ 16.5 million per year each vessel, which will be ended between 2018 - 2020.
- b. On 30 November 2018, the Company and a third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 unit tanker of oil tanker vessel, the Company paid advance for purchase in amount US\$ 2,875,000 (Note 9), the advance is refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 18 February 2019, this agreement has been terminate.
- c. On 3 December 2018, a subsidiary and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 unit tanker of chemical and oil tanker vessel, the Subsidiary paid a advance for purchase in amount of US\$ 1,288,125 (Note 9), advance is refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 14 January 2019, the vessel has been received.
- d. On 10 December 2018, the Company and a third party signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for acquisition of 100% shares of Rosice International Ltd, the Company has paid advance for purchase in amount of US\$ 6,167,178 (Note 9), advance is refundable if there are provisions in the agreement not fulfilled. On 20 February 2019 this agreement has been terminated.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**28. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY
(Continued)**

- e. Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 1 unit kapal tanker minyak. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan telah membayar uang muka dan sisa komitmen harga pembelian adalah US\$ 11.610.000. Pada tanggal 21 Mei 2019, kapal telah diterima (Catatan 34).

- e. On 21 March 2019, the Company and third party signed a memorandum of agreement for the purchase of 1 unit oil tanker vessel. As of the date of the report, the Company already paid an advance and the remaining purchase price commitment is US\$ 11,610,000. On 21 May 2019, the vessel has been received (Note 34).

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, penurunan surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

29. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.
- Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, decrease in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Minyak, FPSO dan FSO	235.121.039	215.737.547	Oil, FPSO and FSO
Gas	37.757.610	32.415.269	Gas
Kimia	3.656.219	3.698.711	Chemical
Lainnya	1.386.319	5.504.625	Others
Total	277.921.187	257.356.152	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	65.336.964	72.621.798	Unallocated assets
Konsolidasian	343.258.151	329.977.950	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Minyak, FPSO dan FSO	9.196.917	8.229.295	Oil, FPSO and FSO
Gas	978.865	1.778.011	Gas
Kimia	644.546	473.229	Chemical
Lainnya	1.772.057	1.861.660	Others
Total	12.592.385	12.342.195	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	132.336.976	123.818.324	Unallocated liabilities
Konsolidasian	144.929.361	136.160.519	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	(Tiga Bulan/Three-month)		(Tiga Bulan/Three-month)		
	2019	2018	2019	2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	20.489.910	16.617.735	8.147.717	6.512.743	Oil, FPSO and FSO
Gas	3.995.775	3.944.268	1.325.514	2.073.696	Gas
Kimia	789.922	866.463	(115.859)	(50.027)	Chemical
Lainnya	527.904	182.043	527.904	182.043	Others
Total	25.803.511	21.610.509	9.885.276	8.718.455	Total
Eliminasi	(2.400.107)	(504.935)	-	-	Elimination
Konsolidasian	23.403.404	21.105.574	9.885.276	8.718.455	Consolidated
Beban administrasi			(2.000.555)	(1.921.047)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(303.309)	(253.267)	Final income tax
kerugian kurs mata uang non-fungsional - bersih			(134.787)	(71.610)	Loss on non-functional exchange - net
Penurunan surplus revaluasi kapal			(481.855)	(342.005)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan			(2.696.794)	(2.941.435)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			(83.216)	(198.884)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak			4.184.760	2.990.207	Profit before tax

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	
	(Tiga bulan/Three-month)	
	2019	2018
	US\$	US\$
Minyak, FPSO dan FSO	3.330.450	3.204.707
Gas	969.151	983.723
Kimia	188.359	164.439
Lainnya	16.161	20.053
Konsolidasian	<u>4.504.121</u>	<u>4.372.922</u>

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Other segment information

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	(Tiga bulan/Three-month)		
	2019	2018	
	US\$	US\$	
Minyak, FPSO dan FSO	27.863.700	-	Oil, FPSO and FSO
Gas	-	-	Gas
Kimia	-	-	Chemical
Lainnya	19.320	7.058	Others
Konsolidasian	<u>27.883.020</u>	<u>7.058</u>	Consolidated

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi aset keuangan tersedia untuk dijual, kas, dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these interim consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, other current financial assets comprise of available for sale financial assets, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	774.196	14.528.509	<u>Available-for-sale financial asset</u>
<u>Investasi dimiliki hingga jatuh tempo</u>	9.165.226	-	<u>Held to maturity investment</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank	1.232.837	2.933.423	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih	14.008.889	14.020.389	Restricted cash and promissory note
Piutang usaha	21.575.985	18.566.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.903.519	10.437.836	Other receivables
Total	47.721.230	45.957.841	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman jangka pendek	1.570.688	-	Short-term loans
Utang usaha	11.017.918	11.214.003	Trade payables
Utang lain-lain	1.419.831	1.395.504	Other payables
Beban akrual	4.263.667	3.254.533	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	115.950.265	110.573.155	Long-term loans
Total	134.222.369	126.437.195	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

b. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

b. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the interim consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang

c. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.

d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

	31/03/2019				
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi yang dikuotasikan	368.611	-	-	368.611	Financial assets at available - for-sale on Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	405.586	405.586	Unquoted investments in shares
	31/12/2018				
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas Investasi yang dikuotasikan	14.146.615	-	-	14.146.615	Financial assets at available - for-sale on Quoted investments
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	381.894	381.894	Unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2 dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2 and 3.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar Level 3 dari aset keuangan:

Reconciliation of Level 3 fair value measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang berada dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 adalah aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi saldo awal ke saldo akhir aset tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial instrument which is in the hierarchy of level 3 fair value measurement is available-for-sale financial assets. The reconciliation of the beginning balance to ending balance of such assets is as follows:

	31/03/2019 US\$	31/12/2018 US\$	
Awal periode	381.894	12.327	At beginning of the period
Penambahan	23.692	369.567	Addition
At the end of the period	405.586	381.894	

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

	31/03/2019		31/12/2018	
	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets				
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	13.911.100	961.257	31.254.602
	SGD	421	308	440
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	848	-
				848
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Rp'000	128.611	8.887	295.051
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	21.816.397	1.507.513	53.716.165
	SGD	6.778	4.963	36.217
	Lain-lain/ <i>Others</i>		2.985	-
				8.797
Total/Total			2.486.761	5.928.353
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	66.544.428	4.598.220	45.064.588
	SGD	1.938.701	1.419.517	2.169.071
	YEN	-	279.383	52.787.253
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	204.485	-
				452.057
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	568.362.735	39.273.865	489.475.412
Total/Total			45.775.470	41.922.791
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(43.288.709)	(35.994.438)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/03/2019		31/12/2018		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(2.897.610)	7%	(2.345.709)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(70.712)	5%	(78.068)	Singapore Dollar
Yen	9%	(25.114)	9%	(43.233)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Grup mengelola risiko dengan mempertahankan bauran yang sesuai antara suku bunga tetap dan mengambang. Perubahan suku bunga pasar dipantau secara ketat untuk memastikan bahwa suku bunga Grup sejalan dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman dengan tingkat bunga variabel.

The Group managed the risk by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 585.700 (2018: US\$ 421.824).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 585,700 (2018: US\$ 421,824).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 4,02% per tahun (2018: 4,87%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 4.02% per annum (2018: 4.87%) for long-term loans.

31/03/2019

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>later than one to five years</i>	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Pinjaman jangka pendek	1.570.688	-	-	1.570.688	Short-term loan
Utang usaha	11.017.918	-	-	11.017.918	Trade payables
Utang lain-lain	1.419.831	-	-	1.419.831	Other payables
Beban akrual	4.263.667	-	-	4.263.667	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	13.465.987	38.239.563	78.194.657	129.900.207	Long-term loans
Total	31.738.091	38.239.563	78.194.657	148.172.311	Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

31/12/2018

	31/12/2018			Total/ Total		
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>later than one to five years</i>			US\$
Utang usaha	11.214.003	-	-	11.214.003	Trade payables	
Utang lain-lain	1.395.504	-	-	1.395.504	Other payables	
Beban akrual	3.254.533	-	-	3.254.533	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	12.511.585	34.089.610	73.580.217	120.181.412	Long-term loans	
Total	28.375.625	34.089.610	73.580.217	136.045.452	Total	

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 4).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 6.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 4).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables collection as disclosed in Note 6.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

The carrying value of loan and receivables in the interim consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use *bunker swaps* instrument.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/03/2019	31/12/2018	
	US\$	US\$	
Pinjaman	117.520.953	110.573.155	Debt
Kas dan bank	1.920.360	3.549.116	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	115.600.593	107.024.039	Net debt
Ekuitas	198.328.790	193.817.431	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	58,29%	55,22%	Net debt to equity ratio

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the interim consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

**32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian interim diungkapkan pada Catatan 4.

**32. SUPPORTING NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Cash and cash in banks

For the purposes of the interim consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the interim consolidated statement of cash flows is disclosed in Note 4.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)

32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

32. SUPPORTING NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the interim consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31/03/2019	31/03/2018	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	-	1.005.506	Increase in value of vessels through revaluation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	-	8.614.260	Additional fixed assets through reclassified docking advance
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	113.884	Changes in fair value of available-for-sale financial assets

Transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

The cash and non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Pinjaman jangka pendek (Catatan 12)/ Short-term loans (Note 12)	Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)/ Long-term loans (Note 16)	
	US\$	US\$	
Saldo 01/01/2019	-	110.573.155	Balance as of 01/01/2019
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			Changes from financing cash flows
Penerimaan	5.046.542	17.988.590	Proceeds
Pembayaran	(3.475.848)	(12.616.202)	Payment
Sub-total	1.570.694	5.372.388	Sub-total
Perubahan dari transaksi non kas			Non-cash changes
Amortisasi biaya transaksi kerugian kurs mata uang non-fungsional	-	(101.946)	Amortisation of transaction cost Non-functional exchange losses
Sub-total	-	349.439	Sub-total
Saldo 31/03/2019	1.570.694	116.294.982	Balance as of 31/03/2019

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**32. SUPPORTING NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**

	Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)/ Long-term loans (Note 16)	
	US\$	
Saldo 01/01/2018	130.294.010	<i>Balance as of 01/01/2018</i>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan		<i>Changes from financing cash flows</i>
Penerimaan	33.300.000	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(34.587.668)	<i>Payment</i>
Sub-total	(1.287.668)	<i>Sub-total</i>
Perubahan dari transaksi non kas		<i>Non-cash changes</i>
Amortisasi biaya transaksi kerugian kurs mata uang non-fungsional	(152.731)	<i>Amortisation of transaction cost Non-functional exchange losses</i>
	77.778	
Sub-total	(74.953)	<i>Sub-total</i>
Saldo 31/03/2018	128.931.389	<i>Balance as of 31/03/2018</i>

**33. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP**

**33. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP**

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 111.459.361 (31 Desember 2018: US\$ 115.660.570).

These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 111,459,361 (31 December 2018: US\$ 115,660,570).

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**33. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim.

**33. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the interim consolidated financial statements.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan telah menerima 1 unit kapal tanker minyak (Catatan 28) dengan pembiayaan dari PT Bank Sinarmas Tbk di tanggal 16 Mei 2019.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2019, para pemegang saham setuju untuk:
 1. Rencana Perusahaan untuk menerbitkan Obligasi Internasional sebesar-besarnya senilai US\$ 200.000.000.
 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melaksanakan keputusan-keputusan tersebut.
- c. Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan mendirikan anak perusahaan baru, yaitu BULL Maritime Capital Pte. Ltd. (BMC) dan BULL Maritime Inc.Pte.Ltd (BMI) berdomisili di Singapura. Perusahaan memiliki 100% saham di BMC, sementara BMC memiliki 100% saham BMI.
- d. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 April 2019, pemegang saham setuju untuk:
 2. Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.400.000.000 saham seri B.
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dan waran dalam PUT I, PUT II dan PUT III.
 4. Menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Pasal 102 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On 21 May 2019, the Company has been received 1 unit oil tanker vessel (Note 28) with financing from PT Bank Sinarmas Tbk in 16 May 2019.
- b. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 May 2019, shareholders agreed to:
 1. The Company is plan to issue International Bonds with maximum amounted of US\$ 200,000,000.
 2. Give authority and right to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions in order to implement these decisions.
- c. On 23 April 2019, the Company established new subsidiaries, namely BULL Maritime Capital Pte.Ltd (BMC) and BULL Maritime Inc.Pte.Ltd (BMI) domiciled in Singapore. The Company owns 100% shares in BMC, while BMC owns 100% of BMI shares.
- d. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 April 2019, shareholders agreed to:
 1. Conducting a Limited Public Offering (PUT) III by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders as many as 3,400,000,000 Series B shares.
 2. Provide power and authority to the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution to declare the realization of share expenditure and warrants in PUT I, PUT II and PUT III.
 3. Making collateral for debt for all or most of the Company's assets in accordance with the provisions of Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 (Tidak diaudit)**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 (Unaudited)**

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2019.

**35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 24 May 2019.

The original report is in the Indonesian language

No. : 127/4.B118/NPH.2/03.19
Hal : Laporan keuangan konsolidasian interim
untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2019

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Interim**

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan
Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

No. : 127/4.B118/NPH.2/03.19
Re : **Interim consolidated financial
statements for the three-month period
ended 31 March 2019**

**Report on Review of Interim Financial
Information**

**The Stockholders, Board of Commissioners and
Board of Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk**

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of financial position as of 31 March 2019, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.


Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk dan entitas anak tanggal 31 Maret 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk and its subsidiaries as of 31 March 2019, and the consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA, ACPA
NIAP AP.1249/License No. AP.1249

24 Mei 2019 / 24 May 2019